

## EDUKASI PASIEN DAN KELUARGA TERKAIT KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM MITRA SEJATI TAHUN 2024

**Diah Karlina**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Sejati, Medan, Indonesia

Email : [diahkarlinanana@gmail.com](mailto:diahkarlinanana@gmail.com)

### Article History:

Received: : January 08, 2025;

Revised: January 22, 2025;

Accepted: February, 11, 2025

Online Available: February 27, 2025

### Keywords:

Education, Patient Safety, Family

***Abstract:** Patient safety is a global issue. The losses caused by neglecting patient safety are substantial. Many patients experience unintended harmful events during care at healthcare facilities. Nurses, as one of the frontline professions, are responsible for patient safety. Therefore, it is necessary to address this issue, one of which is through education. The purpose of this community service is to provide education on patient safety within the hospital environment, for both patients and their families. The methods used include lectures, discussions, and evaluations. The results obtained after the education were that all participants understood patient safety within the hospital environment. It is recommended that this education be conducted consistently, so it can reduce adverse events for patients and families.*

### Abstrak

Keselamatan pasien merupakan isu utama global. Kerugian yang ditimbulkan akibat tidak memperhatikan keselamatan pasien cukup besar. Banyak pasien mengalami kejadian membahayakan yang tidak disengaja dari perawatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Perawat sebagai salah satu profesi yang beradadi front liner pelayanan harus bertanggung terhadap keselamatan pasien. Oleh karena itu perlu penanganan untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya dengan edukasi. Tujuan pengabdian ini memberikan edukasi tentang keselamatan pasien dilingkungan rumah sakit, baik pasien maupun keluarga. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan evaluasi. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan edukasi seluruh peserta memahami tentang keselamatan pasien dilingkungan rumah sakit. Disarankan edukasi ini dilakukan secara konsisten, sehingga dapat menurunkan kejadian tidak diharapkan pada pasien dan keluarga.

**Kata Kunci :** Edukasi, Keselamatan Pasien, Keluarga

## PENDAHULUAN

Perawat sebagai pemberi perawatan yang berada di fasilitas kesehatan dalam waktu yang lama memiliki tanggung jawab besar terhadap keselamatan pasien dan mutu pelayanan. Pelayanan yang baik dan berkualitas tidak hanya akan memberikan kepuasan kepada pasien, tetapi juga akan mendatangkan keuntungan bagi fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan semakin kritisnya kondisi pasien dan kesadaran mereka terhadap hak-haknya, mereka menginginkan pelayanan yang aman,

\* Diah Karlina, [diahkarlinanana@gmail.com](mailto:diahkarlinanana@gmail.com)

efektif, dan memuaskan. Kepuasan pasien merupakan tujuan utama setiap sistem pelayanan kesehatan, dan fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak dapat memenuhi harapan pasien berisiko ditinggalkan (Asmirajanti, 2019).

Keselamatan pasien rumah sakit merupakan sistem yang dirancang untuk menjamin perawatan pasien yang lebih aman. Sistem ini mencakup penilaian risiko, identifikasi dan pengelolaan faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan untuk belajar dari insiden, tindak lanjut, dan implementasi solusi guna meminimalkan munculnya risiko (Ibanah, 2013). Sistem ini bertujuan untuk mencegah cedera yang disebabkan oleh kesalahan dalam melaksanakan tindakan atau ketidakterlaksanaan tindakan yang seharusnya dilakukan (Pratiwi et al., 2020).

Standar keselamatan pasien rumah sakit yang digunakan saat ini mengacu pada “Hospital Patient Safety Standards” yang dikeluarkan oleh Joint Commission on Accreditation of Health Organizations di Illinois pada tahun 2002. Enam tujuan utama dalam penanganan keselamatan pasien menurut Joint Commission International antara lain: mengidentifikasi pasien dengan benar, meningkatkan komunikasi secara efektif, meningkatkan keamanan dari obat-obatan yang memiliki risiko tinggi, memastikan prosedur, tempat, dan tindakan pembedahan yang benar, mengurangi risiko infeksi akibat pekerja kesehatan, dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan yang lebih buruk pada pasien (Asmirajanti, 2019).

Survei untuk mengukur iklim keselamatan di rumah sakit kini telah berkembang dan digunakan secara rutin untuk memprediksi perhatian rumah sakit terhadap keselamatan pasien (Nurhafizah, 2020). Upaya rumah sakit untuk menjamin keselamatan pasien sangat bergantung pada keterlibatan semua sumber daya manusia yang ada di rumah sakit, termasuk dokter, paramedis, manajemen, dan tenaga lainnya. Kerja sama seluruh tim medis dan manajerial sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan menjaga kualitas pelayanan kesehatan yang optimal.

## **METODE**

**Tahap Pertama** : Pengumpulan pasien dan keluarga Tahap ini bersama dengan perawat yang bertugas di ruang rawat inap RSUD. Melati Perbaungan mengumpulkan pasien dan keluarga yang sedang di rawat untuk diberikan edukasi tentang keselamatan pasien.

**Tahap Kedua** : Edukasi tentang Keselamatan Pasien

Tahap ini melakukan cramah dengan memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga terkait keselamatan pasien. menyelenggarakan pelayanan kesehatan untuk pasien. Perawat memainkan peran penting terhadap proses implementasi keselamatan pasien di rumah sakit (Setiyoargo et al., 2021). Banyak faktor yang mempengaruhi keselamatan pasien, yaitu diantaranya kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang keselamatan pasien (Halawa et al., 2021).

**Tahap Ketiga** : Evaluasi

Tahap ini melakukan evaluasi terkait keselamatan pasien dengan melihat sejauh mana pasien dan keluarga memahami tentang keselamatan pasien, sehingga menurunnya angka kejadian tidak di harapkan dan tercapainya peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi pasien dan keluarga terkait keselamatan pasien telah dilaksanakan di RSUD Mitra Sejati, Medan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh pasien dan keluarga yang mengikuti edukasi terkait keselamatan pasien memahami berbagai tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kejadian yang tidak diharapkan selama berada di rumah sakit. Keselamatan pasien di rumah sakit merupakan suatu sistem yang dirancang untuk membuat perawatan pasien lebih aman. Sistem ini mencakup penilaian risiko, identifikasi dan pengelolaan faktor-faktor yang berkaitan dengan risiko pasien, pelaporan serta analisis insiden, kemampuan untuk belajar dari insiden yang terjadi dan tindak lanjutnya, serta penerapan solusi yang bertujuan untuk meminimalkan potensi timbulnya risiko (Ibanah, 2013).

Sistem keselamatan pasien ini bertujuan untuk mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan dalam pelaksanaan tindakan atau ketidakterlaksanaan tindakan yang seharusnya dilakukan (Ibanah, 2013; Pratiwi et al., 2020). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keselamatan pasien, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga mengenai pentingnya keselamatan pasien. Pengetahuan yang memadai mengenai keselamatan pasien oleh pasien dan keluarga sangat mempengaruhi tingkat keselamatan pasien di rumah sakit, yang pada gilirannya berperan dalam menentukan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan (Halawa et

al., 2021; Pratiwi et al., 2020). Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pasien dan keluarga terkait keselamatan pasien. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif dalam menurunnya angka kejadian yang tidak diharapkan, baik pada pasien maupun keluarga. Dengan meningkatnya pemahaman tentang keselamatan pasien, kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit diharapkan dapat tercapai, karena penurunan insiden yang tidak diinginkan secara langsung berkontribusi pada peningkatan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

## **SIMPULAN**

Keselamatan pasien di rumah sakit merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan seluruh tenaga medis dan manajerial untuk menciptakan sistem pelayanan yang aman dan berkualitas. Perawat, sebagai pemberi perawatan yang berada di fasilitas kesehatan dalam waktu lama, memiliki peran penting dalam menjamin keselamatan pasien. Sistem keselamatan pasien yang mencakup penilaian risiko, identifikasi dan pengelolaan faktor risiko, serta pelaporan dan analisis insiden, sangat penting untuk mencegah cedera akibat kesalahan tindakan atau ketidaklaksanaan tindakan yang seharusnya dilakukan. Standar keselamatan pasien yang diterapkan oleh rumah sakit, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan iklim keselamatan di rumah sakit, dapat berdampak positif pada kualitas pelayanan kesehatan dan mengurangi kejadian yang tidak diinginkan.

## **SARAN**

1. Rumah sakit perlu terus melakukan edukasi dan pelatihan terkait keselamatan pasien bagi seluruh tenaga medis dan staf rumah sakit, agar mereka lebih paham dan bertanggung jawab terhadap keselamatan pasien.
2. Peningkatan sistem pelaporan dan analisis insiden harus dilakukan secara rutin untuk meminimalkan risiko kejadian yang tidak diinginkan. Ini termasuk pembelajaran dari insiden dan implementasi solusi yang tepat.
3. Semua pihak di rumah sakit, baik dokter, perawat, manajemen, maupun tenaga medis lainnya, harus terus bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan berkualitas untuk pasien.

4. Rumah sakit sebaiknya secara berkala melakukan survei untuk mengukur iklim keselamatan pasien guna memastikan bahwa perhatian terhadap keselamatan pasien tetap terjaga.
5. Fasilitas rumah sakit harus terus meningkatkan komunikasi antara tim medis dan pasien, serta memperhatikan hak-hak pasien dalam setiap aspek perawatan untuk memastikan kepuasan dan keselamatan pasien.

## REFERENSI

- Asmirajanti, M. (2019). *Peran Perawat Menyongsong Era 5.0 Untuk Profesionalisme Dan Keselamatan Pasien*. 1–9.
- Halawa, A., Setiawan, & Syam, B. (2021). *Persepsi Perawat Tentang Peran Dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien*. 3(1), 73–84.
- Ibanah, I. (2013). *Sistem Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Rawat Inap Dan Kejadian Kecelakaan Pasien Di Rumah Sakit Al Huda Genteng Kabupaten Banyuwangi*.
- Lindawati, T., & Krisanti. (2017). *Bahan Ajar Keperawatan: Manajemen Keselamatan Pasien*.
- Menkes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien*.
- Nurhafizah. (2020). *Pengaruh Program Edukasi Pasien Dan Keluarga Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sarah Medan*.
- Pratiwi, L. A., Yetti, K., & Mashudi, D. (2020). Optimalisasi Supervisi Pemberian Edukasi Pasien Dan Keluarga Pada Rs Di Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 16(2), 132–141.
- Pujilestari, A. (2013). *Gambaran Budaya Keselamatan Pasien Oleh Perawat Dalam Melaksanakan Pelayanan Di Instalasi Rawat Inap Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo*.
- Setiyoargo, A., Sigit, N., & Maxelly, R. O. (2021). *Edukasi Kesehatan Dalam Menjamin Ketepatan Identifikasi Pasien Guna Meningkatkan Keselamatan Pasien Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. 4(April), 200–204.